

SISTIM STASIUN BERJARINGAN



**Frekuensi publik
merupakan kekayaan
bangsa yang harus
digunakan untuk siaran
bermutu dan
mencerdaskan**

**Dewan Pers
Leo Batubara**



**Mengeluhkan kondisi ini
karena tidak mendapatkan
dukungan maksimal dari
pemerintah**

wewenang untuk menghentikan tayangan negatif adalah milik LSF, karena tolak ukur kesuksesan dari rating sehingga lembaga-lembaga tadi dianggap berhadapan dengan masyarakat bila menghentikan tayangan yang tidak beretika dilayar televisi.



*Institusi **media massa** dianggap sebagai **sistem ekonomi**, yang berhubungan erat dengan **sistem politik**

penguatan
dari
Televisi
Publik

*Paham **ekonomi neoliberal** mengacu pada filosofi **ekonomi-politik**

membutuhkan
dana yang
besar untuk
mensupport
LPP

Salah satu cara
menghentikan
kondisi siaran
televisi
komersial yang
neoliberal

budaya birokrasi
yang melekat
memerlukan
waktu lama
untuk
merubahnya
lebih dinamis

memberlakukan Sistem
Stasiun Jaringan bagi televisi
swasta nasional yang sangat
kuat dalam modal maupun
penguasaan program



SSJ

- Departemen Kominfo di era Prof. Muh. Nuh telah mengisyaratkan agar 28 Desember 2007 sistem stasiun jaringan wajib dilaksanakan dan harus sudah selesai pada 28 Desember 2009.



- Hingga pergantian pimpinan ke Menteri selanjutnya Tifatul Sembiring, SSJ masih belum diaplikasikan
- Menkominfo mengisyaratkan banyaknya pertimbangan yang harus dilakukan mengingat kesiapan industri penyiaran yang akan melaksanakan sistem penyiaran berjaringan



Seolah-
olah

Melaksanakan
sistem stasiun
jaringan

Sesulit
meningkatkan
300%
pendapatan per
kapita

Rakyat
Indonesia



Kondisi ini tentu menguntungkan bagi pihak tertentu

- Bila terlaksana sistem penyiaran nasional
- Tidak mengenal lagi adanya lembaga penyiaran yang memiliki jangkauan wilayah siaran secara nasional kecuali lembaga penyiaran publik



- Dalam sistem penyiaran nasional terdapat lembaga penyiaran dan pola jaringan yang adil dan terpadu yang dikembangkan dengan membentuk stasiun induk jaringan dan stasiun lokal.



- Stasiun penyiaran berjaringan ini diarahkan untuk menjamin terciptanya tatanan informasi nasional yang adil, merata, dan seimbang dalam rangka mendukung demokratisasi penyiaran yang mengarah kepada pemerataan dan pemberdayaan daerah.



Lembaga penyiaran swasta yang akan berbentuk stasiun penyiaran lokal dan stasiun penyiaran jaringan akan mengarah kepada konsep:

diversity of ownership

diversity of content



Tujuan SSJ

**untuk sistem tatanan
penyiaran dengan
pengelolaan yang baik,
karena perkembangan
globalisasi, demokratisasi
dan perkembangan teknologi
informasi**



- Kondisi di Indonesia memang berbeda dalam sistem penyiaran, khususnya televisi swasta yang memiliki jangkauan nasional dengan membangun stasiun relai atau menyewa transmisi di seluruh Indonesia
- Sehingga investasi besar-besaran dilaksanakan untuk membangun infrastruktur siaran nasional di Indonesia



- Prioritas pembangunan infrastruktur ini juga hanya dikota-kota besar saja tanpa memperdulikan keseimbangan perkembangan daerah
- Seluruhnya terfokus pada daerah-daerah berdasarkan komitmen kepentingan kapitalisme semata
- Sedangkan daerah yang lainnya tergantung kemampuan masing-masing untuk menggunakan fasilitas teknologi satelit komunikasi.



Konsep pengembangan siaran

- melihat pada jumlah populasi
- perkembangan bisnis
- serta besarnya perputaran uang



siaran televisi swasta yang memang komersial

benar-benar akan memperhitungkan segala sesuatunya

Terkait Kepentingan pelipatgandaan modal



- Siaran teresterial di kota-kota besar yang sebagian besar dipulau Jawa menjadi lahan empuk untuk menarik target market
- didukung dengan data audiens/kepermirsaan televisi dari *AGB Nielsen Media Research*.



Jakarta Sentris

- Sistem sentralisasi dari Jakarta akan menggambarkan siaran yang tentunya berselera Jakarta.
- Padahal daerah-daerah di Indonesia memiliki karakter yang berbeda serta gaya hidup yang tentunya juga beda karena selama ini memang terlambat diberdayakan.



John H. MacManus dalam Market Driven Journalism (1994:42)

- Bahwa media televisi “ *is simply a mirror held up to society, a neutral reflection. But no human activity, particularly a corporate activity is value free. Every act has a value dimension, a bias, because its represents a choice of one use of time over alternatives*”



Televisi Nasional

- Kekuatan dipusat didukung dengan konglomerasi sang pemilik modal selanjutnya menghasilkan persaingan untuk memonopoli kepemilikan bisnis penyiaran dan konten penyiarannya sekaligus.



Dominasi

- Televisi swasta nasional yang mengudara selama ini tidak akan bisa mewakili karakteristik budaya daerah dalam konteks penyiarannya
- Justru memonopoli siarannya dengan kaca mata orang Jakarta dalam memandang karakter dari daerah tertentu.
- Quiz : Analisa menurut Pendapat anda ?




Tegal
identik
dengan
bawahan



Orang
batak
identik
dengan bos

Setiap daerah yang
memang beragam
tidak boleh
ditafsirkan oleh
komunitas yang
dominan selanjutnya
disiarkan secara
nasional.



Setiap daerah harus diberdayakan dan akan mampu bersaing apabila diberikan kesempatan untuk berkarya



Peran Pemerintah-lah yang harus menjadi stabilisator



Televisi swasta lokal juga melihat lebih realistis untuk menerapkan keanekaragaman konten, dengan konsekuensi harus mendapatkan prioritas menggunakan frekuensi didaerahnya



- Apabila televisi swasta nasional sudah memiliki stasiun relai diibukota provinsi, wajib melepaskan kepemilikan atas stasiun relainya (dijual) kepada mereka sebagai pengelola siaran lokal.



Belum Sesuai Dengan yg Dimaksud Dalam UU
No:32 Tahun 2002.

- Sebagai langkah awal sejak beberapa tahun lalu, televisi swasta nasional membentuk biro-biro di daerah (sebagian kota besar saja).
- Entah untuk serius menghadapi sistem berjaringan atau ingin mencontohkan bahwa mereka juga bisa membuat konten lokal?



- Demokratisasi penyiaran menjadi mutlak melihat perkembangan sosial masyarakat di Indonesia yang tidak berimbang
- yaitu ada struktur masyarakatnya terlalu kuat, mendominasi, dan memonopoli.



- Keberagaman kepemilikan sangat sulit terlaksana selama pemilik televisi swasta yang sudah nasional sejak beberapa tahun lalu, tidak distop jangkauan siarannya di daerah-daerah.



Konsep SSJ

- Sistem stasiun jaringan adalah Sistem penyiaran nasional sebagai salah satu pelaksanaan desentralisasi penyiaran
- Terdapat kerjasama antara Stasiun Televisi Swasta yang menjadi Induk Jaringan sebagai koordinator penyiaran dengan beberapa stasiun televisi lainnya yang berfungsi sebagai anggota jaringan.



- Artinya stasiun televisi swasta nasional yang hingga saat ini memonopoli siaran karena memiliki kekuatan modal, dinyatakan sebagai Induk Jaringan dengan kualitas dan kuantitas program televisi yang diakui.
- Sedangkan pemilik *coverage area* didaerah-daerah adalah anggota jaringan yang merupakan stasiun televisi swasta lokal.



Ketentuan yang Ditetapkan Pemerintah dalam Operasionalisasi sistem stasiun jaringan;

1. Induk jaringan adalah stasiun televisi yang berfungsi sebagai koordinator jaringan yang terletak di ibukota provinsi, kabupaten atau kota.
2. Jangkauan Induk stasiun jaringan dibatasi maksimum 75% dari seluruh provinsi di Indonesia. (Kecuali bagi stasiun relai yang beroperasi sebelum Peraturan Pemerintah dapat maksimum mencapai 90% provinsi)



3. Induk jaringan dapat 80% bekerjasama diseluruh provinsi yang merupakan daerah ekonomi maju (hal ini dapat dipilih sendiri)
4. 20%nya didaerah ekonomi kurang maju (yang lokasinya ditetapkan oleh Pemerintah).



- Hal ini bertujuan untuk membatasi Induk jaringan untuk mengintervensi seluruh daerah di Indonesia, dengan seenaknya saja tanpa memperhitungkan kepentingan yang lain selain bisnis/keuntungan semata.



- Termasuk Pemerintah mengharuskan berjaringan dengan daerah tertentu, yang memang tidak menarik untuk mendulang keuntungan karena daerah tersebut memiliki ekonomi lemah.



- Lembaga penyiaran swasta yang memilih menjadi anggota sistem stasiun jaringan hanya boleh menjalin kerjasama dengan satu induk jaringan.
- Demikian pula sebaliknya, stasiun induk jaringan hanya boleh bekerja sama dengan satu anggota jaringan pada *coverage area* yang sama.



- Induk Jaringan dan Anggota Jaringan dapat menggunakan nama dan logo yang sama. Namun dalam menggunakan logo dan nama yang sama, Anggota Jaringan wajib menambahkan nama tempat kedudukan setelah nama stasiun Induk Jaringan.



- Kepentingan relai dan siaran bersama (*diversity of content*) menghasilkan durasi relai siaran tetap dalam negeri melalui sistem stasiun jaringan untuk televisi maksimum 90%.
- Produksi program muatan lokal sekurang-kurangnya dalam jumlah 10% dari total waktu siar dan dapat ditingkatkan dari tahun ke tahun maksimal 30%.



- Proses ini akan melaksanakan produksi program muatan lokal yang tentunya akan mengutamakan sumber daya manusia dan potensi-potensi penyiaran dari daerah setempat dengan mempertimbangkan profesionalisme



- Selama ini dengan monopoli siaran televisi swasta nasional, sumber daya lokal tidak akan berdaya
- Kreatifitasnya tak akan muncul karena kalah bersaing dengan program yang disiarkan sentral dari Jakarta



- Apabila terbentuk kerjasama jaringan televisi maka peran televisi lokal sebagai anggota jaringan menjadi penting
- Selain siaran diwilayahnya merupakan tanggungjawab lokal, program lokal lebih eksis dimata audiens-nya sendiri.
- Program muatan lokal adalah isi siaran yang memuat hal-hal yang bersumber dari daerah



- Ketidaksiapan para stakeholder yang terkait dalam industri televisi harus disederhanakan dengan memprioritaskan kepentingan nasionalisme bukan kapitalisme.



- Begitu pula kekhawatiran akan menonjolnya kekuatan daerah-daerah yang ditunjang oleh sistem stasiun jaringan akan menyebabkan **disintegrasi** bangsa, merupakan perkiraan yang berlebihan.
- dengan majunya daerah-daerah yang ditopang eksistensi televisi lokal akan meningkatkan citra Indonesia pada berbagai sektor



Prioritas Pemerintah Memperlancar Proses SSJ

1. Peningkatan infrastruktur jaringan untuk hubungan antar induk/anggota stasiun jaringan dengan stasiun relai.
 - Penggelaran *fiber optic* (Palapa Ring)
 - Penambahan kapasitas transponder satelit
2. Memfasilitasi hubungan dengan pemerintah daerah dalam membangun stasiun televisi lokal.



- Koordinasi dengan BEJ dll, antisipasi permasalahan modal yang diperlukan bagi sistem stasiun jaringan dalam melengkapi operasionalisasi siarannya. Termasuk aset-aset Induk Jaringan yang disimpan di Bank serta lembaga penyiaran swasta yang telah memiliki saham di bursa pasar modal.



- Memfasilitasi dalam peningkatan SDM stasiun televisi lokal melalui pelatihan yang dimiliki pemerintah (MMTC Yogyakarta).
- Pemerintah akan mendukung peningkatan kemampuan profesionalisme broadcaster diseluruh Indonesia, dengan berbagai jenis *training center*. Baik yang disubsidi APBN maupun dana mandiri setiap stasiun televisi lokal.



SSJ&Kue Iklan

- Bermanfaat agar penyiaran iklan merata pada seluruh stasiun televisi yang berdampak luas mensejahterakan rakyat diseluruh Indonesia
- kue iklan selama ini menjadi makanan empuk kapitalis yang menguasai bisnis penyiaran televisi di Indonesia



- Mereka sangat ngotot mempertahankan sistem sentralistik sementara pengusaha lokal yang ingin mengembangkan bisnis penyiaran televisi secara desentralisasi hanya terpaksa tanpa daya terhempas oleh program televisi yang berkarakter neoliberal.



TUGAS

ANALISIS PROGRAM SIARAN TV

- Bab I Pendahuluan
 - Latar belakang
 - Tujuan rumusan masalah
- Bab II Pembahasan
 - Gambaran umum Net TV
 - Profil acara 86
 - Analisa program acara 86
- Bab III Penutup
 - Kesimpulan
 - Saran
- Daftar Pustaka



TUGAS

Riset Paper

- Media dan Representasi Jakarta Sentris
- Abstrak
- Pendahuluan
- Pembahasan
- Kesimpulan
- Daftar Pustaka
- 12 Halaman Min, 1,5 spasi, dikumpulkan pertemuan minggu ke-5



Tugas

- Tema : Kelestarian Lingkungan dan Air Sebagai Tanggung Jawab Bersama
- Buat Karya Tulis dalam blog sertai foto, kirim ke email aja aqua&sertakan alamat blog
- Tugas Di print kumpulkan pertemuan minggu ke-6



TERIMAKASIH

- Source:
- Andi Fachruddin&Hidajanto Djamal. 2011. Dasar-Dasar Penyiaran. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Riswandi. 2009. Dasar-Dasar Penyiaran. Graha Ilmu. Jakarta.





Anugerah Jurnalistik AQUA

- Tema
- Kriteria
- Syarat & Ketentuan
- Hadiah

TENTANG AJA

**AQUA GRUP, SEBAGAI BAGIAN DARI
MASYARAKAT INDONESIA MEMILIKI KOMITMEN**

Media adalah mitra AQUA Grup yang sangat penting selama AQUA beroperasi di Indonesia. Media dalam

AJA V

Tahun ini merupakan kelima kalinya kompetisi AJA digelar. Dengan mengangkat tema "*Kelestarian Lingkungan dan Air Sebagai Tanggung Jawab Bersama*", AJA V menambahkan kategori karya foto dari masyarakat umum yang telah dipublikasikan di media sosial. Berikut adalah kategori karya yang dilombakan:

1. Karya Tulis Jurnalis (Cetak dan Online)
2. Karya Tulis Umum (Blog)
3. Karya Foto Jurnalis
4. Karya Foto Umum (Blog)
5. Liputan Televisi
6. Liputan Radio

Seluruh karya yang dapat mengikuti AJA ini sudah pernah dipublikasikan baik di media massa maupun media sosial pada periode **1 November 2014** sampai **31 October 2015**.

[http://www.aqua.com/
anugerahjurnalistik/](http://www.aqua.com/anugerahjurnalistik/)

EMAIL US AT
aja@aqua.com



undangan terbuka
untuk sineas muda

AYO KIRIM IDE KAMU

MENANGKAN BEASISWA EAGLE AWARDS DAN
TOTAL HADIAH RATUSAN JUTA RUPIAH

Download formulir pendaftaran di:
www.eagleawards-doc.com

- Kirim formulir & proposal ke:
eagleawards@metrotvnews.com
- Dan hardcopy ke:
EADC 2015 - MetroTV (Lobby Grand)
Jl. Pilar Mas Raya Kav A-D, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11520
Telp. (021) 58300077 ext 25009

DEADLINE PROPOSAL:
9 Juni 2015, Jam 24.00 WIB

GETTING CONTESTANT EADC 2015 TELAH DIMULAI. BURUAN KIRIM!

by Eagle Awards / 0 Comments / 89 View / May 5, 2015



Eagle Awards

Yuk, daftar dan kirimkan idemu melalui proposal sesuai tema EADC 2105 Merajut Indonesia.

Jadilah sineas muda Eagle Awards 2015.

Deadline proposal: 9 juni 2015, jam 24.00 WIB

pertanyaan: eaagleawards@metrotvnews.com atau 021 58300077 ext 25009/25065

KLIK link ini untuk download Formulir dan TOR EADC 2015:

http://eagleawards-doc.com/form/Form_proposal_TOR_2015.zip

Share this Post :

